BAB IV

ANALISA DAN USULAN HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Hasil Penelitian

4.1.1 Analisa Dokumen-dokumen dalam Pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap

Seperti yang telah dibahas sebelumya bahwa dokumentasi kredit sangat penting dan menentukan dalam proses permohonan dan persetujuan kredit, karena kelengkapan file atau dokumen kredit merupakan salah satu proses awal dalam pengajuan kredit.

Dalam penyaluran kredit kepada para nasabahnya, dalam hal ini pegawai berpenghasilan tetap, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pejabat kredit di Bank Jabar Cabang Soreang, penulis dapat menganalisa bahwa supaya permohonan kredit yang diajukan oleh para nasabah atau para calon nasabah disetujui oleh Bank Jabar Cabang Soreang maka para nasabah atau para calon nasabah tersebut harus memenuhi beberapa dokumen kredit yang telah ditetapkan oleh Bank Jabar Cabang Soreang. Dan penulis juga dapat menganalisa bahwa dokumen-dokumen kredit tersebut cukup lengkap dan sesuai dengan ketentuan dokumen-dokumen yang berlaku dalam pemberian sebuah kredit.

4.1.2 Analisa Penyaluran Dana Bank Jabar Cabang Soreang

Seperti yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya bahwa setiap bank harus berusaha menggali berbagai sumber dana untuk kemudian disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan, karena dana bagi bank merupakan persoalan yang paling utama.

Dari table Laporan Neraca dan Laba/Rugi Bank Jabar Cabang Soreang, penulis dapat menganalisa bahwa' Bank Jabar Cabang Soreang telah berusaha menggali berbagai sumber dana dari berbagai pihak baik itu dari masyarakat umum yaitu dalam bentuk giro, deposito dan tabungan, dari pihak lain atau lembaga keuangan lainnya dan dari bank itu sendiri. Dan kemudian Bank Jabar Cabang Soreang menyalurkan sumber-sumber dana yang telah terhimpun tersebut dalam berbagai bentuk penyaluran dana, ada yang disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit baik itu kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, kredit jangka panjang dan kredit pegawai negeri sipil, penyaluran dalam bentuk penempatan dan cover dana kasda, likuiditas dan dalam bentuk asset.

Dan dari table Laporan tersebut, penulis juga dapat menganalisa bahwa penyaluran sumber-sumber dana Bank Jabar Cabang Soreang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Itu berarti tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas serta manajemen Bank Jabar Cabang Soreang berjalan dengan baik dan lancar.

4.1.3 Analisa Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Berpengasilan Tetap

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa prosedur umum pemberian kredit dilakukan secara bertahap, maka pelaksanaan prosedur pemberian kredit

pegawai berpenghasilan tetap di Bank Jabar Cabang Soreang pun dilakukan secara bertahap.

Dalam tahap persiapan kredit, berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara penulis dengan pejabat kredit di Bank Jabar Cabang Soreang, penulis dapat menganalisa bahwa untuk mendapatkan informasi mengenai kredibilitas calon debitur harus dilakukan wawancara agar calon debitur mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pegawai berpengasilan tetap, untuk apa penggunaan kredit tersebut dan sebagainya. Sedangkan untuk pihak bank sendiri, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana latar belakang calon debitur, apakah layak untuk melakukan permohonan kredit sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya dalam prosedur pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap.

Untuk tahap analisis kredit, pejabat analisis kredit Bank Jabar Cabang Soreang menganalisa semua berkas permohonan kredit pegawai berpengahasilan tetap yang diajukan oleh calon debitur. Selain menganalisa, pejabat analis kredit juga melakukan penilaian terhadap permohonan calon debitur. Sedangkan untuk tahap keputusan kredit, pengambilan keputusan baik itu keputusan persetujuan pemberian kredit maupun keputusan penolakan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat Bank Jabar Cabang Soreang yang telah ditunjuk oleh pimpinan Bank Jabar Cabang Soreang. Pengambilan keputusan ini dilakukan setelah mangetahui semua analisis terhadap permohonan yang dilakukan oleh pejabat analis kredit.

Dalam tahap pengadministrasian kredit dilakukan pengecekan terhadap semua berkas-berkas permohonan kredit yang telah diambil keputusan disetujui

oleh pejabat bank yang berhak mengambil keputusan. Setelah semua diperiksa lalu diregister ke dalam buku registrasi kredit untuk mengetahui semua kredit yang telah disetujui sebagai catatan bank.

Dalam tahap supervisi atau pengawasan dan pembinaan debitur, kegiatan ini dimulai sejak pencairan kredit sampai semua kewajiban debitur kepada bank dilunasi. Teknik dalam pengawasan kredit yang dilakukan oleh manajemen Bank Jabar Cabang Soreang yaitu mengamati sebab-sebab kegagalan pengembalian kredit, melakukan pembinaan debitur dengan cara melakukan kunjungan langsung ke tempat usaha debitur dan dengan demikian terjalin sikap kekeluargaan dari pejabat supervisi kredit dengan debiturnya dan dapat mempererat hubungan dengan para debitur pada saat melakukan kunjungan langsung ke tempat usaha debitur. Pembinaan yang dilakukan secara terus menerus dan terbuka dengan debitur yang disertai dengan sikap kekeluargaan dapat membantu dalam pengawasan kredit.

4.2 Usulan Hasil Penelitian

4.2.1 Usulan Terhadap Dokumen-dokumen dalam Pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap

Dengan melihat dokumen-dokumen yang harus dipenuhi oleh para nasabahnya, dalam hal ini pegawai berpenghasilan tetap, terlihat bahwa dalam pengajuan kredit di Bank Jabar Cabang Soreang, dokumen-dokumen kredit tersebut sangatlah penting bagi kedua belah pihak, baik itu Bank Jabar Cabang Soreang maupun nasabahnya juga dokumen tersebut dapat mengantisipasi

pinjaman apabila dijumpai ada masalah dalam kredit tersebut. Karenanya file atau dokumen-dokumen kredit tersebut harus disimpan dengan baik dalam suatu ruangan khusus supaya terjamin keamanannya dan apabila kreditnya telah lunas, maka nasabah dapat menerima file atau dokumen-dokumen tersebut dalam keadaan utuh dan tidak kurang satupun.

4.2.2 Usulan Terhadap Penyaluran Dana Bank Jabar Cabang Soreang

Dengan melihat laporan neraca Bank Jabar Cabang Soreang, Bank Jabar Cabang Soreang berusaha menggali berbagai sumber-sumber dana baik dari masyarakat umum maupun dari lembaga keuangan lainnya, untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat atau pihak ketiga yang membutuhkannya.

Penyaluran sumber-sumber dana yang dilakukan oleh Bank Jabar Cabang Soreang telah berjalan dengan baik, namun seperti yang terlihat dalam laporan neraca Bnank Jabar Cabang Soreang , penyaluran sumber-sumber dananya kebanyakan disalurkan dalam bentuk asset atau harta. Sebaiknya penyaluran sumber-sumber dana tersebut lebih banyak disalurkan dalam bentuk kredit, selain untuk menghimpun lebih banyak nasabah juga untuk menghindari terjadinya idle money sehingga tingkat likuiditas bank dapat terjaga dengan baik.

4.2.3 Usulan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap

Dengan melihat prosedur umum perkreditan, maka pelaksanaan prosedur pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap di Bank Jabar Cabang Soreang

terlihat sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam hal tahap supervisi atau pengawasan dan pembinaan debitur (monitoring) untuk menghindari terjadinya kegagalan dalam pengembalian kredit atau terjadinya kredit macet maka petugas supervisi agar melakukan tugasnya dengan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan debiturnya. Untuk pengadministrasian terlihat jelas dengan adanya peningkatan permohonan kredit maka untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengadministrasian sebaiknya dilakukan oleh dua orang atau lebih petugas administrasi kredit.